

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai pengaruh akses keuangan digital terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Sungai Penuh, beberapa kesimpulan penting bisa diambil sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi keuangan digital di kalangan UMKM di daerah tersebut mencakup pendapatan usaha, jumlah aplikasi keuangan digital yang digunakan secara aktif, serta tingkat pengetahuan tentang keuangan. Studi ini menunjukkan bahwa pendapatan bisnis memiliki dampak positif yang kuat secara statistik terhadap adopsi keuangan digital, sedangkan jumlah aplikasi yang aktif dan pemahaman keuangan tidak memberikan pengaruh yang berarti. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi omzet dari bisnis, semakin besar kemungkinan pemilik UMKM untuk menerapkan layanan keuangan berbasis teknologi dalam kegiatan usaha mereka.
- 2) Akses keuangan digital, pengetahuan keuangan, dan jumlah pekerja secara bersamaan memberikan kontribusi signifikan terhadap performa UMKM di Kota Sungai Penuh. Secara terpisah, ketiga elemen ini juga menunjukkan efek positif dan penting dalam meningkatkan hasil usaha. Artinya, pengusaha UMKM yang memiliki kemudahan akses ke layanan finansial digital, didukung oleh kemampuan memahami keuangan yang baik serta tenaga kerja yang cukup, akan mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis mereka.
- 3) Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa adopsi keuangan digital berperan vital dalam membangun kinerja UMKM. Perubahan cara berkeuangan melalui teknologi memberikan kemudahan dalam transaksi, pengelolaan keuangan yang lebih efisien, serta perluasan pasar. Namun,

elemen pendukung seperti pengetahuan keuangan dan kapasitas sumber daya manusia tetap krusial untuk memastikan manfaat dari digitalisasi ini bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh para pelaku usaha.

- 4) Temuan dari studi ini memperkuat pandangan teoretis dan hasil riset sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem keuangan digital memberikan sumbangan nyata pada peningkatan kinerja dan daya saing UMKM, khususnya di wilayah berkembang seperti Kota Sungai Penuh. Karena itu, langkah-langkah untuk meningkatkan akses keuangan digital bisa menjadi strategi penting guna memperkuat ekonomi setempat melalui penguatan sektor usaha kecil dan menengah.

5.2 Saran

1. Inklusi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan inklusi keuangan digital pada UMKM di Kota Sungai Penuh perlu diarahkan pada penguatan kapasitas ekonomi usaha, khususnya peningkatan omzet usaha. Omzet usaha yang lebih tinggi mencerminkan meningkatnya intensitas dan kompleksitas transaksi, sehingga mendorong kebutuhan pelaku UMKM terhadap layanan keuangan digital yang lebih efisien, cepat, dan aman. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah daerah dan pihak terkait melalui program pemberdayaan UMKM, seperti fasilitasi akses permodalan, pendampingan usaha, serta perluasan akses pasar, diharapkan dapat meningkatkan skala usaha dan mendorong pemanfaatan layanan keuangan digital secara optimal.

Selain itu, peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan layanan keuangan digital perlu dilakukan secara lebih aplikatif. Meskipun literasi keuangan dan jumlah aplikasi keuangan digital belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, penguatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan layanan keuangan digital tetap diperlukan. Pendampingan teknis, peningkatan kemudahan penggunaan aplikasi, serta penguatan kepercayaan terhadap keamanan transaksi digital diharapkan dapat mendorong pemanfaatan layanan keuangan digital secara lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Kinerja UMKM

Pemanfaatan layanan keuangan digital perlu dioptimalkan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja UMKM di Kota Sungai Penuh. Layanan keuangan digital yang digunakan secara efektif dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat perputaran modal, serta mendukung produktivitas usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan mampu mengintegrasikan penggunaan layanan keuangan digital dengan pengelolaan keuangan usaha yang baik, seperti pencatatan keuangan yang tertib dan perencanaan usaha yang terstruktur.

Selain itu, peningkatan literasi keuangan dan penguatan sumber daya manusia, khususnya tenaga kerja, perlu menjadi perhatian dalam pengembangan UMKM. Tenaga kerja yang produktif dan memiliki keterampilan yang memadai akan mendukung peningkatan kapasitas produksi dan kualitas pelayanan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja usaha. Dengan adanya sinergi antara pemanfaatan layanan keuangan digital, kemampuan pengelolaan keuangan, dan penguatan sumber daya manusia, kinerja UMKM di Kota Sungai Penuh diharapkan dapat meningkat secara berkelanjutan.

